



**OPTIMALISASI PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH MENGGUNAKAN
REFERENCE MANAGER UNTUK SISWA MADRASAH ALIYAH PERSIAPAN
NEGERI KOYA BARAT**

***OPTIMIZATION OF SCIENTIFIC PAPER WRITING USING REFERENCE MANAGER
FOR WEST KOYA STATE PREPARATION MADRASAH ALIYAH STUDENTS***

**Rio Wakhid^{1*}, Andi Syaiful², Ince Abdul Muhaemin³, Marsuki⁴, Zainal Widyanto⁵,
Fazryani Mazita⁶, Afifahtul Azizah⁷.**

^{1*234567} Program Studi Penjaskesrek, Universitas Cenderawasih, Kota Jayapura.

^{1*}Email : rio.ramadani91@gmail.com ²Email : andisyaiful609@gmail.com

Article History:

Received: October 13th, 2024

Revised: December 10th, 2024

Published: December 12th, 2024

Abstract: *This practical activity will be designed as a two-way interactive. So that students feel comfortable and free in practicum. It is also hoped that active participation can make the information provided wider. Those who take part in this activity can become information distribution agents for their friends who do not take part in the activity in question. The output targeted by the service is a pocket book on guidelines for using reference managers and national journal publications. Community service activities at the West Koya State Preparatory Madrasah Aliyah took place enthusiastically and interactively. You could see the presence of students filling the classroom. Apart from that, there was an increase in students' abilities before and after being given service. The quantitative effectiveness test displays results that explain that community service through optimizing the writing of scientific papers using a reference manager for West Koya State Preparatory Madrasah Aliyah students produces effective results.*

Keywords: *Scientific Writing,
Reference Manager and
Training.*

Abstrak

Kegiatan praktik ini akan dirancang interaktif dua arah. Sehingga siswa merasa nyaman dan leluasa dalam praktikum. Partisipasi aktif juga diharapkan dapat membuat informasi yang diberikan menjadi lebih luas. Mereka yang mengikuti kegiatan ini dapat menjadi agen penyalur informasi bagi temannya yang tidak mengikuti kegiatan yang dimaksud. Luaran yang disasar dari layanan ini adalah buku saku pedoman penggunaan pengelola referensi dan publikasi jurnal nasional. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Madrasah Aliyah Persiapan Negeri Koya Barat berlangsung dengan antusias dan interaktif. Terlihat kehadiran siswa memenuhi kelas. Selain itu terjadi peningkatan kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan. Uji efektivitas secara kuantitatif menampilkan hasil yang menjelaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat melalui optimalisasi penulisan karya ilmiah menggunakan pengelola referensi bagi siswa Madrasah Aliyah Persiapan Negeri Koya Barat membuahkan hasil yang efektif.

Kata Kunci: Karya Tulis Ilmiah, *Reference Manager* dan Pelatihan.

PENDAHULUAN

Dunia kampus merupakan wilayah akademis yang membahas ilmu pengetahuan secara komprehensif dan mendalam. Dalam kesehariannya membahas tentang teori – teori keilmuan disetiap bidangnya. Mengajarkan dan melatih mahasiswa untuk berfikir rasional dan empiris dengan menggunakan metode ilmiah merupakan pembiasaan yang akan ditemui saat di perguruan tinggi. Proses ini terjadi di semua bidang keilmuan tanpa terkecuali. Melalui proses ini diharapkan akan menghasilkan agen – agen perubahan yang dapat menemukan keterbaruan maupun menyelesaikan permasalahan yang ada di negara ini melalui pemikiran ilmiahnya (García-Martínez, 2023).

Ilmu pengetahuan bersifat menyeluruh yang artinya jika permasalahan yang ditemukan pada populasi yang sama solusinya dapat digunakan oleh populasi tersebut juga. Sehingga kebermanfaatan dari ilmu pengetahuan dapat dirasakan oleh semua pihak. Membaca dan menulis menjadi prasyarat bagi seseorang yang ingin memasuki dunia perguruan tinggi. Kemampuan menulis yang baik seyogyanya didukung oleh kemampuan membaca yang baik juga. Membaca merupakan kegiatan melihat tulisan – tulisan yang kemudian di salurkan kedalam pikiran untuk di simpan maupun diterjemahkan. Semakin banyak bahan bacaan yang seseorang baca maka akan semakin banyak pula yang akan menjadi perbendaharaan kata di dalam ingatannya (Kamola Komilovna, 2023).

Pendidikan di sekolah dominan melatih siswanya untuk senantiasa membaca. Mencari inti dari setiap paragraf kemudian menjawab kembali melalui representasi yang siswa miliki merupakan hal yang lumrah ditemui di bangku sekolah. Dalam perguruan tinggi jika tidak memiliki kemampuan membaca yang baik maka akan kesulitan ketika menghadapi tuntutan perguruan tinggi untuk menulis. Membaca merupakan jendela cakrawala yang akan membuka wawasan seseorang (Afriani, 2021). Ketika wawasan seseorang sangat banyak atau sangat luas maka ia tidak akan kesulitan untuk menuangkan kembali wawasan yang pernah ia baca.

Semakin banyak membaca akan membuat seseorang merasakan semakin banyak yang belum ia ketahui. Perasaan inilah yang membuat seseorang haus akan informasi dan ilmu. Membaca akan melatih seseorang menemukan kesenjangan yang terjadi dengan kondisinya sekarang. Pada dasarnya tulisan yang dibuat seseorang adalah tulisan yang terjadi pada masa lampau.

Membuktikan kembali apakah tulisan tersebut valid dan reliabel dengan keondisi sekarang akan tampil dalam pikiran orang – orang yang banyak membaca. Untuk menguji teori pada masa lampau maka seseorang harus membuatnya dalam bentuk tulisan (Ilham, 2024). Tulisan yang sesuai dengan aturan ilmiah disebut dengan karya ilmiah.

Melibatkan ilmu pengetahuan didalam menulis merupakan bentuk dari karya ilmiah. Dimasyarakat banyak sekali kita temui argumentasi ataupun opini yang belum teruji secara ilmiah. Menjadi tugas dari mahasiswa adalah menguji apakah opini atau argumentasi tersebut dapat dibuktikan dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah yaitu dengan melibatkan ilmu pengetahuan (Orosz, 2022). Pembuktian tersebut tidak hanya ditulis kemudian dihasilkan oleh mahasiswa atau akademisi. Selanjutnya untuk menguji atau mempertanggung jawabkan hasil karya tulis ilmiah tersebut maka ditampilkan pada khalayak atau dihadapkan pada sekelompok orang yang konsen atau memahami tentang ilmu tersebut agar hasil yang dibuat dapat difilter sebelum dibaca ataupun digunakan oleh masyarakat. Pengujian hasil ini biasa dikenal dengan seminar, simposium dan konferensi (Patricios, 2023).

Mempersiapkan tantangan yang akan dihadapi oleh siswa ketika menjadi mahasiswa guru disekolah menugaskan kepada peserta didiknya untuk membuat makalah – makalah. Makalah yang ada pada tingkat sekolah biasanya hanya sampai pada tahapan pembahasan secara teoritis. Mengaitkan fenomena yang ada atau permasalahan yang ada dengan teori sebelumnya. Proses ini termasuk di dalam kegiatan ilmiah karena melibatkan ilmu pengetahuan didalamnya. Membuat tulisan merupakan perkara mudah saat ini bagi anak muda generasi Z. Digitalisasi memudahkan seseorang untuk mencari informasi ataupun ilmu (Siahaan, 2020).

Akan tetapi banyak diantara generasi Z saat ini tidak bijaksana dalam menyikapi kemajuan yang ada. Hadirnya teknologi tidak dimaknai sebagai media atau alat yang digunakan sebagai alat bantu atau alat sekunder. Generasi Z saat ini melihat kehadiran Teknologi sebagai Alat Primer atau alat utama. Mereka cenderung konsumtif dan instan *thinking*. (Ibrahim, 2023). Ketika ada tugas yang diberikan siswa – siswa langsung berselancar di dunia maya dengan sekali ketik menggunakan chat GPT maka tugas yang ditugaskan langsung terjawab dan terselesaikan.

Padahal mereka tidak menyadari produk yang dibuat ini adalah buatan manusia yang artinya penangkal dan pembaca ketika kita menggunakan bantuan software ataupun situs tersebut maka manusia sudah menciptakan alat yang mampu mengidentifikasi tugas buatan tersebut salah satunya

yang populer adalah *Turnitin*. Sebaik-baiknya ciptaan manusia masih lebih baik dan sempurna ciptaan tuhan yaitu otak. Setiap otak manusia memiliki kemampuan yang berbeda – beda dalam merepresentasikan sebuah bacaan dan inilah anugrah tuhan yang tidak adaandingannya sekalipun robot yang membuatnya. Kehadiran teknologi perlu disikapi sebagai pendamping atau alat bantu manusia (Endang Sri Maruti, 2023). Mesin selancar dunia maya digunakan secara bijaksana untuk mencari informasi yang jaman dahulu sangat sulit didapat bahkan harus mengeluarkan biaya lebih.

Hadirnya kecerdasan buatan harus dimaknai sebagai upaya sumber bacaan yang bisa dijadikan ragam dari opini (Aminuddin, 2024). Alat teknologi harus dimanfaatkan dan digunakan secara bijaksana sebagai upaya membuat hidup manusia menjadi efektif dan efisien. Sebagai akademisi yang beraktifitas di dunia perguruan tinggi maka permasalahan maupun fenomena yang terjadi ini perlu untuk diperhatikan agar menjaga siswa yang nantinya menjadi mahasiswa harus tetap waras dalam berfikir dan bertindak.

Tujuan dari pengabdian ini adalah :

1. Meningkatkan kemampuan literasi digital tentang penggunaan *reference manager*.
2. Memfasilitasi tugas yang diberikan guru dikerjakan dengan tertib menggunakan *reference manager*.
3. Mempersiapkan siswa-siswi untuk menghadapi dunia akademik di kampus.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan adalah kegiatan pelatihan (Wilyanti, 2023). Siswa selain mendapatkan pengetahuan melalui pemberian materi oleh narasumber. Siswa juga akan mendapatkan keterampilan pengoperasian *reference manager*. Adapun peserta yang akan mengikuti kegiatan pelatihan ini merupakan siswa SMA atau Madrasah Aliyah yang ada di Kota Jayapura. Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pelatihan ini melalui proses, yaitu : 1) Perencanaan (*Planning*), 2) Pelaksanaan (*Implementation*) dan 3) Evaluasi (*Evaluation*) (Indarti, 2023). Perencanaan diawali dengan pembuatan modul pelatihan dan menyiapkan berkas file software yang dapat *install* tanpa membutuhkan koneksi internet. Dalam tahapan perencanaan juga dipersiapkan pembuatan instrumen evaluasi yang dipergunakan untuk menilai seberapa besar nilai yang diperoleh peserta setelah menjalani kegiatan pelatihan. Instrumen yang dibuat mencakup kemampuan pengetahuan dan praktikum. Kemampuan pengetahuan dibuat untuk menilai seberapa besar pemahaman siswa atas materi yang diberikan bentuknya adalah soal

pertanyaan.

Kemampuan praktikum juga dibuat untuk menilai kemampuan penggunaan *reference manager* setelah diberikan pelatihan. Bentuk atas penilaian praktek ini meliputi kemampuan menginstall, registrasi akun, mengkoneksikan *reference manager* dengan *microsoft word*, menginput jurnal dan buku, sitasi dan membuat daftar pustaka. Proses kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan, pemberian materi selama 2 jam kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi. Pelaksanaan praktek akan menjadi lebih dominan dikarenakan siswa langsung mempraktekan dari tahapan awal hingga akhir dalam mengoperasikan *reference manager*. Pada tahapan evaluasi pengabdian langsung melakukan penilaian dengan menguji kemampuan pengetahuan melalui soal yang dibagikan pada peserta waktunya 45 menit. Untuk praktikum siswa membuat essay langsung dengan bantuan *reference manager*.

HASIL

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan pada tanggal 12 dan 14 Juli 2024 di Madrasah Aliyah Persiapan Negeri Koya Barat. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah kemampuan menulis artikel ilmiah menggunakan *reference manager*. Dalam kegiatan ini siswa mengalami peningkatan dari persepsi hingga kemampuan menulis karya tulis ilmiah. Terdapat beberapa temuan dilapangan saat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini salah satu yang paling menonjol adalah peserta kegiatan ini merupakan Gen Z yang hidup di zaman digitalisasi. Sehingga, dalam pelaksanaannya siswa siswi sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan tes awal dan diakhiri juga dengan tes. Tes yang digunakan adalah unjuk kerja dengan mengoperasikan *reference manager* mulai dari tahapan awal hingga akhir. Berikut adalah indikator penilaian dari kemampuan menggunakan *reference manager* siswa siswi.

Tabel 1. Indikator Penilaian

No	Indikator Penilaian	Skor
1	Kemampuan Awal	
	Mendownload Software	1
	Menginstall software	1
	Menghubungkan reference manager ke microsoft word	1
2	Kemampuan Melaksanakan	

	Mendownload sumber kutipan	1
	Memperbaiki sumber kutipan	
	Memperbaiki kutipan langsung	1
	Membuat daftar pustaka	1
		1
3	Kemampuan akhir	
	Merapikan daftar pustaka	1
	Membuat folder khusus kutipan	
	Menjelaskan tahapan mengutip.	1
		1
	Total Skor	10

Sebelum dan sesudah kegiatan optimalisasi ini melalui kegiatan pelatihan, pengabdian melaksanakan pengukuran dan penilaian melalui unjuk kerja secara langsung. Untuk siswa siswi yang dengan benar mendapatkan bobot poin adalah 1 untuk setiap indikatornya. Berikut adalah hasil dari penilaian sebelum dan sesudah diberikan pengabdian.

Tabel 2. Hasil Kemampuan Pelatihan

No	Sebelum	Sesudah		No	Sebelum	Sesudah
1	0	7		21	0	7
2	1	7		22	0	6
3	1	7		23	0	6
4	1	9		24	1	7
5	0	6		25	1	8
6	0	7		26	1	7
7	0	7		27	1	9
8	0	6		28	1	7
9	1	8		29	1	7
10	1	9		30	1	8
11	0	7		31	1	8
12	0	7		32	1	8
13	0	7		33	1	7
14	1	9		34	1	7
15	1	8		35	1	7
16	1	9		36	1	7
17	1	9		37	0	8
18	1	9		38	0	9
19	1	7		39	0	7
20	1	8		40	0	7

Setelah mendapatkan data nilai dari pelaksanaan penilaian di atas kemudian data kuantitatif

yang diperoleh pengabdian dianalisis menggunakan pendekatan positivistik. Data yang diperoleh diolah menggunakan bantuan SPSS 23. Adapun uji yang dilakukan adalah uji T yakni uji yang dilaksanakan adalah menerjemahkan data kuantitatif efektifitas kegiatan yang dilakukan. Untuk data yang ditampilkan adalah nilai deskriptif dari data diatas.

Tabel 3. Hasil Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelum	40	0	1	.62	.490
Sesudah	40	6	9	7.50	.934
Valid N (listwise)	40				

Dalam pelaksanaan penilaian terkait unjuk kerja siswa siswi sebelum dilaksanakan pengabdian tampak terlihat nilai terendahnya adalah 0 dan tertinggi adalah 1. Sedangkan pelaksanaan penilaian sesudah pengabdian nilai terendahnya adalah 6 dan tertinggi adalah 9. Sedangkan rata-rata sebelum adalah 0,62 dan sesudah 7,50. Berdasarkan data diatas nampak adanya peningkatan dari segi kuantitatifnya. Untuk uji efektifitas dengan bantuan SPSS 23 menggunakan uji T berikut hasilnya.

Tabel 4. Hasil Uji T

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Sebelum	8.062	39	.000	.625	.47	.78
Sesudah	50.802	39	.000	7.500	7.20	7.80

Hasil data analisis diatas terlihat Sig 2-Tailed $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan kegiatan pengabdian yang dilakukan efektif karena terjadi peningkatan dari segi kemampuan.



Gambar 1. Materi Kegiatan



Gambar 2. Praktek Penggunaan Reference Manager



Gambar 3. Peserta Pelatihan

PEMBAHASAN

Pembahasan capaian pengabdian didasarkan pada permasalahan yang sudah ditemukan sebelumnya. Penyelesaian masalah tersebut pengabdian menginterpretasikannya sebagai capaian dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Siswa siswi mampu menjelaskan dan mempresentasikan hasil tulisannya. Setelah siswa siswi mampu menjelaskan praktik yang sudah dilaluinya dapat disimpulkan siswa sudah melampaui tahapan memahami. Secara konkret, siswa siswi dapat mengimplementasikan konsep dan praktek yang sudah diterima. Dalam kegiatan pengabdian pengabdian menjelaskan kepada siswa siswi terkait manfaat penggunaan *reference manager*.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Madrasah Aliyah Persiapan Negeri Koya Barat berlangsung secara antusias dan interaktif. Nampak kehadiran siswa-siswi yang memadati ruang kelas. Selain itu terjadi peningkatan dari kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan pengabdian. Uji efektifitas secara kuantitatif menampilkan hasil yang menjelaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat melalui Optimalisasi Penulisan Karya Tulis Ilmiah Menggunakan Reference Manager Untuk Siswa Madrasah Aliyah Persiapan Negeri Koya Barat mendapatkan hasil yang efektif.

Saran dalam kegiatan ini adalah perlunya siswa siswi mempraktekan secara langsung dan dilakukan saat menulis tulisan ilmiah ataupun diberikan tugas oleh guru. Selain itu siswa dan siswi dapat menginstall software tersebut di perangkat masing – masing atau di laptop/PC.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kami ucapkan kepada pimpinan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Cenderawasih yang telah memberikan dukungan materi maupun moril. Dukungan materi melalui bantuan pembiayaan DIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih 2024. Segala bantuan kami gunakan sebijaksana mungkin untuk berkontribusi bagi ilmu pengetahuan. Kami berharap melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berkontribusi bagi kemajuan Universitas Cenderawasih. Semoga Kedepan Kami dipercayakan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan.

DAFTAR REFERENSI

- Afriani, E. D. (2021). Analisis Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring Info Artikel. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(3), 20–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.24176/Jpi.V1i3.6648>.
- Aminuddin, M. Y. (2024). Prophetic Leadership: Revitalisasi Kepemimpinan Profetik Diera Society 5.0 Dalam Bingkai Nasionalisme. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 7(1), 36–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/Talim.V7i1.5074>.
- Endang Sri Maruti. (2023). Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Madako Elementary School*, 2(1), 100–109. <https://doi.org/https://doi.org/10.56630/Mes.V2i1.64>.
- García-Martínez, I. (2023). Analysing The Impact Of Artificial Intelligence And Computational Sciences On Student Performance: Systematic Review And Meta-Analysis. *Journal Of New Approaches In Educational Research*, 12(1), 171–197. <https://doi.org/10.7821/Naer.2023.1.1240>.
- Ibrahim, H. (2023). Perception, Performance, And Detectability Of Conversational Artificial Intelligence Across 32 University Courses. In *Scientific Reports (Vol. 13, Issue 1)*. Nature Research. <https://doi.org/10.1038/S41598-023-38964-3>.
- Ilham, M. (2024). Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 264–273. <https://journal-nusantara.com/index.php/jim/article/view/2777/2277>.
- Indarti, N. (2023). Optimalisasi Tata Kelola Desa: Evaluasi Mendalam Terhadap Proses Seleksi Perangkat Desa. *Jurnal Bangun Abdimas*, 2(2), 158–161. <https://doi.org/10.56854/Ba.V2i2.259>.
- Kamola Komilovna, K. (2023). Mastering Reading Comprehension: A Vital Skill For Academic Success. *International Scientific - Online Conference*, 2(23), 83–89. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.10020449>.

- Orosz, G. (2022). Guided Inquiry-Based Learning In Secondary-School Chemistry Classes: A Case Study. *Chemistry Education Research And Practice*, 24(1), 50–70. <https://doi.org/10.1039/D2rp00110a>.
- Patricios, J. S. (2023). Consensus Statement On Concussion In Sport: The 6th International Conference On Concussion In Sport-Amsterdam, October 2022. *British Journal Of Sports Medicine*, 57(11), 695–711. <https://doi.org/10.1136/bjsports-2023-106898>.
- Siahaan, M. (2020). Penerapan Artificial Intelligence (Ai) Terhadap Seorang Penyandang Disabilitas Tunanetra. *Journal Of Information System And Technology*, 01(2), 186–193. <https://doi.org/https://doi.org/10.37253/joint.v1i2.4322>.
- Wilyanti, L. S. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Untuk Sitasi Artikel Ilmiah Pada Jurnal Bereputasi Nasional. *Amalee: Indonesian Journal Of Community Research And Engagement*, 4(1), 55–64. <https://doi.org/10.37680/Amalee.V4i1.2347>.